

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, TINGKAT  
PENDIDIKAN DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI  
(KSPPS Bina Insan Mandiri)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**LENI MARLINA  
NIM: 132221073**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2017**

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, TINGKAT  
PENDIDIKAN, DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI  
(KSPPS Bina Insan Mandiri)**

SKRIPSI

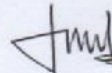
Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

LENIMARLINA  
NIM: 132221073

Surakarta, 01 November 2017

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Ade Setiawan, M.Ak**  
NIP. 198007122014031003

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, TINGKAT  
PENDIDIKAN, DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI  
(KSPPS Bina Insan Mandiri)

SKRIPSI

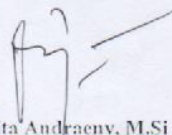
Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

LENI MARLINA  
NIM: 132221073

Surakarta, 28 Februari 2018

Disetujui dan disahkan oleh:  
Biro Skripsi



Dita Andraneny, M.Si  
NIP. 98806028 201403 2 005

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : LENI MARLINA  
NIM : 132221073  
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA KSPPS BINA INSAN MANDIRI)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 01 November 2017

  
Leni Marlina

Ade Setiawan, M.Ak  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Leni Marlina

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah manelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Leni Marlina NIM: 132221073 yang berjudul:

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (KSPPS BINA INSAN MANDIRI)**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 01 November 2017

Dosen Pembimbing Skripsi



**Ade Setiawan, M.Ak**  
NIP. 198007122014031003



**PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, TINGKAT  
PENDIDIKAN DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP EFEKTIFITAS  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI  
(KSPPS BINA INSAN MANDIRI)**

Oleh:

**LENI MARLINA**  
**NIM. 13.22.2.1.073**

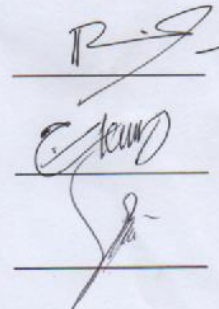
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah pada hari Senin tanggal 11  
Desember 2017 / 22 Rabiul Awal 1439 H dan dinyatakan telah memenuhi  
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang):  
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 19740302 200003 2 003

Penguji II  
Usnan, S.E.I., M.E.I  
NIP. 19850919 201403 1 001

Penguji III  
Supriyanto, M.Ud  
NIP. 19860306 201503 1 005



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D  
NIP. 19561011 198303 1 002

## **MOTTO**

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan, sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah :286)

“ Hidup ini tidak boleh sederhana, Hidup ini harus besar, kuat, hebat dan bermanfaat”

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk :

Kedua orang tuaku dan juga kakak-kakakku

Yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, cinta kasih

dan menuntun disetiap langkahku yang tiada terhingga

yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan

selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan

Terimakasih. . .

Teman- teman seperjuangan AKS B 2013

Ysng selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

Yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terimakasih. . .



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi( KSPPS Bina Insan Mandiri) dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in tabiat serta kepada kita selaku umatnya. Amin.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Pogram Studi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan dengan bantuan berbagai pihak, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Dr. H. Mudhofir M.Ag. M.Pd.,selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D., Dekan FakultasEkonomi dan Bisnis Islam.
3. Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak, CA. ketua Prodi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

4. Ade Setiawan, M.Akselaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan jasa.
6. Bapak Asmadi Alia dan Ibu Samina, Ayah Tobing dan Ibu Tinuk, terimakasih atas doa, cinta, semangat serta perjuangan yang tiada habisnya.
7. Bapak/Ibu, Saudara/Saudari karyawan KSPPS Bina Insan Mandiri yang telah menjadi responden dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengisi kuesioner.
8. Keluarga besar Akuntansi Syari'ah B angkatan 2013 terimakasih banyak atas segala bantuan, dukungan dan dorongan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua saudara, sahabat, teman, rekan dan pihak-pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tugas ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa ungkapan terimakasih ini tidak bisa penyusun sebutkan satu per satu. Penyusun mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, kepada semua pihak yang berjasa dalam penulisan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 01 Oktober 2017

Penulis

## **ABSTRACT**

*Effectiveness of accounting information system is a success achieved by the accounting information system in producing information in a timely, accurate, and reliable. This study aims to determine the effect of work experience, training, education level, and sophistication of information technology on the effectiveness use of accounting information systems.*

*This research was conducted at KSPPS (Cooperative Savings and Loans And Sharia Financing) Bina Insan Mandiri In Karanganyar District. Samples were taken with many purposive sampling as 40 employees. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.*

*The results of the research shows the education level have not significant influence the effectiveness use of accounting information system. Work experience, training, and the sophistication of information technology influence the effectiveness use of accounting information system.*

*Keywords: Work Experience, Training, Education Level, Sophistication Of Information Technology, Effectiveness Use Of Accounting Information System*

## ABSTRAK

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan pada KSPPS(Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah) Bina Insan Mandiri Di Kabupaten Karanganyar. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* 40 karyawan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengalaman kerja, pelatihan, dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, Kecanggihan Teknologi Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	10

1.7. Jadwal Penelitian .....	10
1.8. Sitematika Penulisan Skrips.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
2.1. Kajian Teori .....	17
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	17
2.1.2 Pengalaman Kerja.....	18
2.1.3 Pelatihan .....	18
2.1.4 Tingkat Pendidikan.....	20
2.1.5 Kecanggihan Teknologi Informasi .....	21
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	23
2.3. Kerangka Berfikir.....	25
2.4. Perumusan Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	28
3.2. Jenis Penelitian.....	28
3.3. Populasi.....	28
3.4. Data Dan Sumber Data .....	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6. Variabel Penelitian .....	30
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	30
3.8. Teknik Analisis Data.....	32
3.8.1 Statistik Deskriptif3.....	2
3.8.2 Uji Instrument.....	33



3.8.3 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.8.4 Uji Ketetapan Model .....	35
3.8.5 Regresi Linier Berganda .....	36
3.8.6 Uji T.....	37
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	38
4.2. Pengujian Dan Hasil Analisis Data .....	38
4.2.1 Deskripsi Data .....	38
4.2.2 Hasil Uji Instrument .....	41
4.2.3 Hasil Asumsi Klasik.....	46
4.2.4 Hasil Uji Ketetapan Model.....	50
4.2.5 Hasil Regresi Linier Berganda .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
5.1. Kesimpulan .....	57
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	58
5.3 Saran- Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner .....	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Usia .....	40
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir .....	40
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Menurut Lama Kerja .....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pelatihan .....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengalaman.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kecanggihan Teknologi Informasi ..	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas .....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearita .....	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterosdestisitas .....	49
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	51
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.18 Hasil Uji .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpiki .....	25
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	64
Lampiran 2. Kuesioner .....	65
Lampiran 3. Data Responden .....	66
Lampiran 4. Tabulasi Data .....	70
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas .....	75
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas .....	78
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas .....	79
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas .....	80
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80
Lampiran 10. Uji Hipotesis .....	80
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian .....	82
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang didiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang tepat, andal dan akurat. Suatu perusahaan yang unggul harus memiliki kualitas sistem informasi yang baik (Ratnaningsih, 2014).

Perkembangan era globalisasi saat ini, menjadikan sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan penting disamping kebutuhan lainnya. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggerak telah mempermudah segalanya. Teknologi informasi juga menciptakan suatu sistem yang dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi mempunyai fungsi yang penting didalam bidang akuntansi, karena akuntansi pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang penting bagi para pengambil keputusan (Dwijyanthi, 2014).

Pesatnya perkembangan sistem informasi dan teknologi saat ini, membuat perkembangan dibidang sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Informasi merupakan output dari suatu sistem informasi. Guna memperoleh informasi, maka diperlukan data karena merupakan input dari suatu sistem. Data diperoleh dari transaksi-transaksi atau kegiatan yang terjadi dalam perusahaan. Pemanfaatan sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi pemakai sistem sehingga akan menghasilkan informasi akurat,

terpercaya, tepat waktu dan relevan. Salah satu hal yang penting dalam memenangkan persaingan bisnis adalah informasi, dimana informasi dapat membantu organisasi untuk menyerap dan mempertahankan peluang yang strategis (Suardikha,2016).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengelolaan transaksi (Baridwan, 2003). Dengan demikian, sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang penting didalam perusahaan.

Damayanthi dan Sierrawati (2012) menyatakan, sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan kelengkapannya serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang di butuhkan manajemen.

Sistem informasi akuntansi dengan komponen-komponen yang saling berhubungan yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan (Saudani, 2012). Pentingnya penggunaan SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan efisiensi organisasi (Suardikha, 2016). Samuel (2013) mengungkapkan bahwa SIA berperan penting dalam proses pengambilan keputusan yang efektif untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan



organisasi sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih besar. Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga pengambilan keputusan akan berlangsung efektif (Suardikha, 2016).

Sistem informasi yang modern telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi. Bukti empiris menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi untuk tujuan pembuatan keputusan manajemen dan operasi masih rendah (Johansen dan Swigart, 1996) dalam indarti (2001).

KSPPS Bina Insan Mandiri (BIM) merupakan lembaga keuangan mikro syariah dibawah pimpinan Dinas Perindag Koperasi dan UMKM Kabupaten Karanganyar. Lembaga ini bergerak dalam sektor jasa keuangan syariah, meliputi pengelolaan Baitul Maal yakni menerima dan menyalurkan dana- dana ZIS dan dana sosial lainnya. Adapun usaha pokok Bina Insan Mandiri (BIM) adalah pengelolaan Baitul Tamwil yakni pengelolaan dana-dana simpanan dan investasi anggota serta menyalurkan pembiayaan berdasarkan pola dan prinsip syariah islam.

Visi Bina Insan Mandiri adalah terwujudnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah berkelas dunia yang profesional sehat, kuat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah syariah. Misi yang dijalankan Bina Insan Mandiri adalah untuk mewujudkan tatanan perekonomian masyarakat yang amanah, adil, makmur dan sejahtera atas dasar prinsip-prinsip syariah dalam rangka mengharap keridhoan Allah SWT.

KSPPS Bina Insan Mandiri dipilih karena sebagai lembaga keuangan yang memanfaatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang akurat dan memadai sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap nasabah serta lingkungan yang terkait.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh KSPPS BIM menggunakan sistem informasi secara on line, yang artinya bahwa semua sistem yang ada terpusat dalam satu induk yakni KSPPS BIM Pusat di Gondangrejo. Akses informasi yang terjadi di kantor cabang KSPPS BIM secara langsung memberikan informasi pada kantor pusat KSPPS BIM. Hal ini menandakan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada di KSPPS BIM secara cepat dan efektif dalam menyajikan informasi yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan.

Setiap pengguna sistem informasi akuntansi KSPPS BIM juga telah dilengkapi dengan password untuk masuk dalam sistem informasi akuntansi tersebut. Password dari setiap pengguna sistem informasi berbeda antara sistem satu dengan yang lainnya. Misalnya, password pengguna sistem informasi akuntansi bagian teller akan berbeda dengan password pengguna sistem informasi akuntansi bagian accounting, bagian marketing, bagian HRD, dan bagian yang lainnya. Hal ini menambah kelebihan dari sistem informasi akuntansi yang telah dioperasikan oleh KSPPS BIM.

Selain kelebihan yang telah diuraikan diatas, setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan staf HRD KSPPS BIM sistem informasi akuntansi yang berjalan dalam KSPPS BIM pun juga tak jarang mengalami hambatan dalam

proses terjadinya sistem informasi akuntansi, seperti salah satunya jalannya sistem yang lambat karena banyaknya penggunaan sistem informasi akuntansi yang sedang melakukan akses informasi dari setiap cabang dari berbagai tempat dalam waktu yang bersamaan. Hambatan dalam proses terjadinya sistem informasi akuntansi tidak hanya karena lambatnya sistem. Kesalahan memasukan data, kurangnya pengetahuan, kurangnya pengalaman pengguna juga menghambat sistem informasi akuntansi. Hal ini karena operasional teknologi informasi masih menggunakan faktor manusia.

Setiap manusia memiliki watak dan perilaku yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan, kepercayaan, watak dasar maupun faktor-faktor lain yang berasal dari manusia itu sendiri (Famiswari, 2003).

Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam pencapaian suatu tujuan. Tanpa pertimbangan faktor perilaku manusia, bagaimanapun majunya sistem informasi yang dirancang tidak akan berjalan dengan baik tanpa ditunjang dengan sumber daya manusia yang cakap dan profesional.

Faktor-faktor yang juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja individu seseorang adalah tingkat pendidikan. Setiap karyawan memiliki tingkat pendidikan yang berbeda sehingga perlu mendapatkan Semakin berpendidikan seseorang diharapkan semakin baik juga dalam pengambilan keputusan. Syarfarudin (2001) pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan

seseorang. Pendidikan sebagai optimalisasi sumber daya manusia yang cenderung lebih bersifat formal menyangkut antisipasi kemampuan dan keahlian individu yang harus dipersiapkan bagi kepentingan jabatan yang akan datang untuk mengantisipasi perubahan yang akan terjadi tanpa direncanakan ataupun perencanaan.

Karyawan juga harus mendapatkan pelatihan. Magkuprawira (2003) mengatakan bahwa pelatihan kerja merupakan sebuah proses yang mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap, agar karyawan semakin terampil dan mampu melakukan tanggung jawabnya dengan semakin baik serta sesuai dengan standar.

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi suatu individu karena semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki maka seseorang akan memiliki tingkat keahlian yang lebih baik dibidangnya. Pengalaman kerja merupakan proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta ketrampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau ketrampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Manulang, 1984).

Teknologi Informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan bisnis. Kinerja individu dan organisasi berpotensi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin

diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi.

Kecanggihan teknologi informasi dimasa kini memiliki perkembangan yang sangat pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi system yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik (Ratnaningsih, 2014).

Penelitian (Vipraprastha, 2016) membuktikan bahwa program pelatihan dan pendidikan sebagai variabel independen berpengaruh terhadap efektifitas penguunaan system informasi akuntansi. Selain itu, penelitian Nastiti (2013) membuktikan bahwa pendidikan, pelatihan, berpengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi.

Hasil penelitian (Dwijyanthi, 2013) mendapatkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja memberikan pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Begitu pula dengan penelitian Ceacilia (2012) mendapat bahwa pelatihan dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Komara (2005) mendapatkan bahwa program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi.

Tidak jarang juga ditemukan bahwa teknologi yang diharapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi sehingga sistem iformasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual (Jumaili, 2005). Sistem informasi pada proses penerapannya di KSPPS BIM tidak terlepas dari faktor individual

karyawan yang sangat mempengaruhi penggunaan sistem informasi tersebut apakah dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan mengambil judul mengenai **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Adanya perbedaan penelitian sebelumnya mengenai variabel pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi
2. Faktor- faktor individu yang berbeda mempengaruhi terjadinya kesalahan pengoperasian sistem informasi yang mengakibatkan penggunaan sistem informasi menjadi tidak efektif.

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Objek penelitian adalah KSPPS Bina Insan Mandiri
2. Penelitian menggunakan variabel dependen efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Variabel independen yang meliputi faktor individual yang ditinjau dari pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan, dan kecanggihan teknologi informasi.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:



1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri
4. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri.

### **1.5 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Jurusan atau Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya tentang sejauh mana faktor individual mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

## 2. Bagi Akademisi

Menambah pembendaharaan perpustakaan sehingga dapat menjadi acuan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh faktor individual mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

## 3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang faktor individual mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia untuk meningkatkan kinerja karyawan.

### **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan penelitian ini disusun lima bab dengan urutan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian, definisi operasional variabel, instrument penelitian dan teknik analisis data.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis

### BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1 Sistem informasi akuntansi**

Sistem informasi, juga berperan dalam bidang akuntansi di dalam *Statement of Financial Accounting Concept No. 2 Financial Accounting Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi (Romney dan Steinbart, 2006). Pemanfaatan sistem informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personal yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan.

Menurut Widjajanto (2001) sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, termasuk komputer dan pelengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Akuntansi menyediakan cara untuk menyajikan dan meringkas kejadian-kejadian bisnis dalam bentuk informasi keuangan kepada para pemakainya. Dari definisi akuntansi ini, maka sistem informasi akuntansi yaitu sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Jogiyanto, 2005).

Sedangkan menurut Baridwan yaitu sistem informasi terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah

data mengenai usaha suatu kesalahan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usaha-usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengelolaan transaksi (Baridwan,2003). Sunarta dan Astuti (2005) mengungkapkan bahwa dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Dengan otorisasi atau sistem teknologi informasi berbagai fungsi dapat dilakukan secara tepat dan cepat.

Sistem informasi akuntansi penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen.

Tujuan Sistem informasi akuntansi menurut AICPA, Sistem informasi akuntansi mempunyai 5 tujuan utama, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi yang valid. Misalnya: apabila perusahaan secara sengaja mencatat penjualan fiktif, maka pendapatan dan pemasukan akan dinyatakan terlalu berlebihan. Apabila pada akhir tahun perusahaan lupa mencatat beberapa pengeluaran, maka pengeluaran dinyatakan kurang dan pemasukan bersih dinyatakan terlalu berlebihan.

2. Mengklarifikasikan transaksi secara cepat. Misalnya: apabila pengeluaran diklarifikasikan secara tidak cepat sebagai aset, maka aset dan pemasukan bersih dinyatakan terlalu berlebihan.
3. Mencatat transaksi pada nilai moneter yang tepat. Misalnya: piutang yang tidak tertagih harus dihapus.
4. Mencatat transaksi dalam periode akuntansi yang tepat. Misalnya: mencatat penjualan tahun ini ke tahun sebelumnya akan menyatakan penjualan dan pemasukan yang berlebihan untuk tahun lalu, dan memiliki pengaruh terbalik untuk laporan tahun ini.
5. Menampilkan secara tepat semua transaksi dan pengungkapan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Kegagalan dalam mengungkapkan sebuah tuntutan atau kewajiban, dapat menyesatkan pembaca laporan keuangan.

#### Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan hal yang terpenting atau merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Kristiani, 2012). Efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana pada jumlah tertentu untuk menghasilkan jasa atau barang atas kegiatan yang dilaksanakannya (Siagian, 2001). Pendapat tersebut menyatakan bahwa efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan dapat tercapai.



Dalam sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif menurut Delone dan McClellan (1992) dalam Pratama (2013) harus memenuhi persyaratan, yakni: informasi yang dihasilkan harus berkualitas dan harus berkaitan dengan *output* sistem informasi. Semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi. Hal tersebut sangat penting peranannya didalam setiap perusahaan itu sendiri

Efektivitas sistem informasi merupakan upaya perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi untuk mencapai tujuan (Handayani, 2010: 28). Suatu perusahaan mempunyai sistem informasi yang efektif apabila dengan menggunakan sistem informasi tersebut maka tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan demikian dimana penggunaan sistem informasi meningkatkan kinerja penyelenggaraan jasa dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

### **2.1.2 Pengalaman kerja**

Pengalaman kerja merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Manulang (1984:25) mengatakan pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.

Pengalaman kerja adalah menunjukkan jenis- jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk

melakukan pekerjaan yang lebih baik (Foster, 2001). Pengalaman kerja diyakini sebagai kinerja masa lalu pada suatu pekerjaan serupa dapat menjadi indikator terbaik dari kinerja dimasa yang akandatang. Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidang tersebut, akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja (Fahmiswari, 2012).

Pengalaman kerja memberikan keahlian dan keterampilan kerja, sebaliknya terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki makin rendah (Rofi, 2012). Pengalaman serta latihan akan diperoleh melalui suatu masa kerja. Melalui pengalaman kerja seseorang secara sadar atau tidak sadar belajar, sehingga memiliki kecakapan teknis, serta keterampilan dalam menghadapi pekerjaan. Selain itu pengalaman dan pelatihan kerja yang dilakukan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan.

Menurut Cahyono (1995) dalam Laniwidyanti (2010) macam-macam pekerjaan yang pernah diduduki menunjukkan :

1. Jenis dan jumlah pekerjaan yang pernah dilaksanakan oleh karyawan mengakibatkan karyawan memiliki pengetahuan yang lebih didalam melaksanakan pekerjaan.
2. Karyawan yang lebih banyak menduduki suatu pekerjaan/ jabatan, karyawan tersebut dapat dikatakan memiliki pengalaman yang cukup mendukung bagi upaya pencapaian tujuan organisasi.

3. Karyawan dapat lebih mengetahui sifat, seluk-beluk atau latar belakang pekerjaan yang pernah diduduki.
4. Karyawan lebih dapat menunjukkan keterampilan dibandingkan dengan karyawan lain dalam organisasi.

Pengalam kerja penting dalam menjalankan usaha suatu perusahaan, dengan memperoleh pengalaman kerja, maka tugas yang dibebankan dapat dikerjakan dengan baik. Bagi berbagai perusahaan yang beroperasi global (multinasional), tidak jarang pengalaman kerja karyawan digunakan untuk meningkatkan tugas-tugas internasional yang sering membutuhkan perjalanan atau perpindahan tempat. Sedangkan pengalaman kerja jelas sangat mempengaruhi kinerja karyawan, karena mempunyai pengalaman kerja maka prestasi kerja dan kinerja pun akan meningkat.

### **2.1.3 Pelatihan**

Pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Program pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam hubungannya dalam pekerjaannya (Sofyandi, 2008). Menurut pasal 1 ayat 9 Undang-Undang No.13 Tahun 2003. Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.

Pelatihan adalah tanggung jawab bersama antara pegawai dengan organisasi. Pegawai berkewajiban merancang dan mengikuti pelatihan adalah untuk mengembangkan kemampuannya sehingga terbuka lebar karir yang lebih baik baginya kedepan. Sementara itu, organisasi juga sangat berkepentingan menyelenggarakan pelatihan bagi pegawainya, agar mereka dapat bekerja dengan profesional, bersemangat dan berdedikasi tinggi, akan meningkatkan kinerja keolpok atau bagian, sedangkan kinerja bagian yang baik tentu saja akan meningkatkan kinerja organisasi. Oleh sebab itu untuk efektifnya pelatihan maka manajemen puncak, manajer departemen sumber daya manusia, supervisor serta pegawai itu sendiri (Sinambela, 2001).

Pelatihan adalah upaya yang direncanakan untuk mempermudah pembelajaran para karyawan tentang pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan. Sasaran pelatihan para bagi karyawan adalah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang ditekankan pada program- program pelatihan serta menerapkannya ke dalam aktivitas-aktivitas sehari-hari. Hal tersebut, juga akan meningkatkan rasa percaya diri karyawan dalam menghadapi sistem yang baru. Karena pelatihan penggunaan sistem yang diberikan perusahaan sangat mempengaruhi untuk keberhasilan seseorang pemakai dalam pelaksanaan kerja yang melibatkan penggunaan sistem informasi.

#### **2.1.4 Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan proses pembentukan diri dan penentuan sikap yang bersamaan dengan proses pertumbuhan dan perkembangan keperibadian seseorang. Notoadmojo (2003) mengatakan pendidikan adalah segala sesuatu upaya yang

direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pendidikan yaitu Proses seseorang mengembangkan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat ia hidup, proses social yakni orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol khususnya yang datang dari sekolah, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan individu yang optimal (Hadikusumo, 1996).

Carter (1997) mengatakan pendidikan merupakan proses perkembangan kecakapan seseorang dalm bentuk sikap dan perilaku dalam masyarakat. Proses dimana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan yang dipimpin sehijngga dapat mencapai perkembangan kepribadian dan sosialnya. Pengertian pendidikan sesuai dengan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datanfg (Sutrisno, 2012).

Pendidikan seperti yang dikemukakan diatas, maka dapat dikatakan bahwa peran pendidikan adalah sebagai landasan untuk membentuk, mempersiapkan, membina, dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembangunan dimasa yang akan datang.

### **2.1.5 Kecanggihan Teknologi Informasi**

Kecanggihan teknologi informasi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi (Ratnaningsih, 2014).

Hubungan kecanggihan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan informasi yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif (Dwitraani, 2017).

Teknologi adalah suatu pengembangan dari aplikasi atau alat, baik berupa mesin, material hingga proses yang membantu manusia dalam mengerjakan beberapa pekerjaan dan menyelesaikan masalah. Dengan kata lain, teknologi merupakan hasil upaya manusia untuk mempermudah berbagai proses yang dilakukan oleh manusia. Sedangkan informasi adalah hasil dari proses yang disampaikan dalam berbagai bentuk yang dapat di manfaatkan atau dimengerti oleh manusia.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu alat yang bermanfaat untuk mengolah data, memproses, menyusun, mengatur, mendapatkan data yang menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Pengertian teknologi informasi menurut Y Maryono & B Patmi

Istianan (2007) adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan dan informasi.

Maharsi (2004) mendefinisikan teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainya seperti perangkat keras, *database*, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainya. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa teknologi informasi berkaitan dengan data dan komputer yang dapat menghasilkan sebuah informasi kemudian dikomunikasikan kepada manusia.

Menurut Ishak (2008) teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya dan lebih lama penyimpanannya.

Teknologi informasi merupakan aset yang harus dimiliki dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Semakin canggih teknologi informasi yang dimiliki maka akan semakin baik pula informasi yang didapat yang berguna untuk pengambilan keputusan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dalah bermacam-macam jumlah teknologi yang dapat digunakan untuk membantu memproses data dan informasi, menyimpan dan kemudian mengkomunikasikan informasi atau data melalui komputer.

## **2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan**

Dalam penelitian yang dilakukan Fahmiswari, dan Dharmadiaksa (2013) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi”. Penelitian dilakukan dengan

menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada kantor cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Di Provinsi Bali.

Dalam penelitian yang dilakukan Widyantari dan Suardikha (2016) yang berjudul “ pengaruh pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen pada efektifitas penggunaan system informasi akuntansi pada LPD di kecamatan Ubud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen akan semakin efektif dalam penggunaan system informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Dwijayanti dan Dharmadiaksa (2013) yang berjudul “Pengaruh Insentif, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja pada Kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi SKPD Dispenda Kota Denpasar” dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintahan Kota Denpasar.

Penelitian yang dilakukan Dwitrayani dan Widanaputra (2017) yang berjudul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektifitas System Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. Hasil dari penelitian tersebut pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen,



budaya organisasi dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efektifitas system informasi akuntansi.

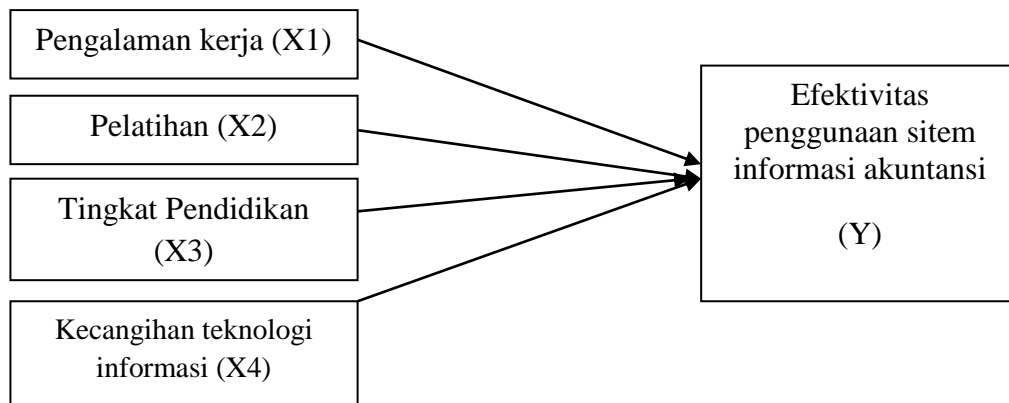
Penelitian yang dilakukan Ratnaningsih dan Suaryana (2014) yang berjudul “ Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektifitas System Informasi Akuntansi pada hotel berbintang di kabupaten badung, dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manjer berpengaruh pada efektifitas system informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Vipraprastha dan Sari (2016) yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada kantor cabang PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil pengalaman kerja, pelatihan, pendidikan dan insentif berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

### **2.3 Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir digunakan sebagai acuan agar peneliti memiliki arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1  
Skema Kerangka Berfikir



## 2.4 Hipotesis

1. Pengaruh pengalaman kerja dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja Menunjukkan jenis- jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (foster, 2001). Pengalaman kerja yang dimiliki staf bagian keuangan/akuntansi akan mempermudah dalam melakukan pekerjaan.

Berdasarkan penelitian Widyantari dan Suardikha (2016) diperoleh hasil bahwa pengalaman kerja staf bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan system informasi akuntansi. Hal ini memberikan gambaran dengan adanya pengalaman kerja yang banyak maka akan semakin efektif dalam penggunaan system informasi akuntansi yang ada dibandingkan dengan karyawan dengan sedikit pengalaman. Dari pernyataan tersebut dapat dibuat hipotesis:

H<sub>1</sub> : Pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh pelatihan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Pelatihan adalah Suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien (Sofyandi,2008). Pelatihan juga akan meningkatkan rasa percaya diri karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam menghadapi sistem yang baru (Setianingsih, 1998). Dengan demikian pelatihan yang diajarkan akan menjadikan karyawan menjadi terampil dalam melaksanakan tugas dan meningkatnya kinerja karyawan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi semakin baik.

Penelitian yang dilakukan Dwijayanti dan Dharmadiaksa (2013) menyatakan pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SKPD Kota Denpasar. Dari pernyataan tersebut dapat dibuat hipotesis:

H<sub>2</sub> : Pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Tingkat pendidikan adalah Proses seseorang mengembangkan sikap dan bentuk- bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat ia hidup, proses social yakni orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan

terkontrol khususnya yang datang dari sekolah, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan individu yang optimal (Hadikusumo, 1996).

Fahmiswari dan Dharmadiaksa (2013: 702) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi efektivitas penggunaan sistem informasi komputer. Dari pernyataan tersebut dapat dibuat hipotesis

H<sub>3</sub> : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

#### 4. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Kecanggihan teknologi informasi adalah sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi (Ratnaningsih, 2014). Hubungan kecanggihan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan yang baik akan membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam pembuatan keputusan yang efektif.

Ratnaningsih dan Suaryana (2014) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif pada efektivitas sistem

informasi akuntansi. Uraian di atas menunjukkan bahwa teknologi informasi yang berperan penting dalam sistem informasi akuntansi.

H<sub>4</sub> :Kecangihan teknologi informasi berpengaruh dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu dari penyusunan laporan sampai menganalisis data sampai selesai, yakni Bulan Februari 2017 sampai dengan selesai. Wilayah penelitian dilakukan pada karyawan yang bekerja pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bina Insan Mandiri.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

### **3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada KSPPS Bina Insan Mandiri yang tersebar pada 9 Kantor Cabang KSPPS Bina Insan Mandiri.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2011). Teknik sampling merupakan

teknik pengambilan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Criteria yang dijadikan sampel adalah responden yang bekerja sebagai manajer keuangan dan staf keuangan dan akuntansi. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 40 responden.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan melalui kuesioner. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi seputar sistem informasi pada perusahaan dan karyawan manasaja yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada saat bekerja. Selanjutnya kuesioner yang dibawa kelokasi diberikan kepada responden.

### **3.5 TeknikPengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi seputar system informasi pada perusahaan dan kryawan mana saja yang menggunakan system informasi akuntansi pada saat bekerja.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan membawa kuesioner langsung kelokasi penelitian dan

memberikan kepada responden atau menitipkan kuesioner pada bagian SDM KSPPS BIM.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan dua macam variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

#### **3.6.1 Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada karyawan KSPPS Bina Insan Mandiri.

#### **3.6.2 Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas adalah disebut variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja (X1), pelatihan (X2), Tingkat pendidikan (X3), dan kecanggihan teknologi informasi (X4).



### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 1  
DefinisiOperasionalVariabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
X <sub>1</sub> : Pengalaman kerja	Menunjukkan jenis- jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (foster, 2001).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui informasi yang relevan</li> <li>b. Mendeteksi kesalahan</li> <li>c. Kompleksitas tugas yang dikerjakan</li> <li>d. Pemberian kesempatan</li> <li>e. Penyelesaian pekerjaan (Cahayu, 2013)</li> </ul>	Likert
X <sub>2</sub> : Pelatihan	Suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaanya lebih efektif dan efisien (sofyandi,2008)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Materi teoritis sesuai dengan kebutuhan</li> <li>b. Materi praktek pelatihan sesuai dengan kebutuhan</li> <li>c. Pelatihan berisikan pemahaman tentang penggunaan system</li> <li>d. Pelatihan membantu peningkatan etos kerja</li> <li>e. Pelatihan membantu penyesuaian diri dan tempat kerja (Sofyandi, 2008)</li> </ul>	Likert
X <sub>3</sub> : tingkat pendidikan	Proses seseorang mengembangkan sikap dan bentuk- bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat ia hidup, proses social yakni orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol khususnya yang dating dari sekolah, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan individu yang optimal (Hadikusumo, 1996).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang pendidikan formasl minimal S1</li> <li>b. Pendidikan dan pelatihan berkelanjutan</li> <li>c. Pengembangan teknik dan metodologi</li> <li>d. Evaluasi pendidikan secara periodic ( Cahayu, 2013)</li> </ul>	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
X4:Kecangihan teknologi informasi	Kecangihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi (Ratnaningsih, 2014)	a. Aplikasi lengkap b. Jaringan kuat dan luas c. Kemudahan (Ratnaningsih, 2014)	Likert
Y :Efektivitas penggunaan System Informasi akuntansi	Efektifitas system informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Kristiani, 2012)	a. Kemampuan SIA untuk membantu menyelesaikan tugas b. Ketersediaan data di dalam SIA c. Kemampuan menampilkan secara tepat semua transaksi yang berkaitan dalam laporan keuangan. (kristiani, 2012)	Likert

### 3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (Indriantoro dan Bambang, 1999).

### **3.8.2 Uji instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan uji *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO)*, merupakan uji statistik untuk mengukur tingkat interkorelasi antar variabel. Instrumen dinyatakan valid jika nilai probabilitas  $> 0,05$  (Ghozali, 2016).

#### **2. Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,6$  (Ghozali, 2016).

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov Sminorv Test* (1- Sampel K-S). Ketentuan suatu model regresi berdistribusi secara normal apabila nilai probability dari *Kolmogorov Sminorv*  $> 0,05$  (Ghozali, 2016).

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai Tolerance  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2016).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika beda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan model *Glejser Test*. Uji glejser menggunakan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dimana tingkat

kepercayaan atau probabilitas signifikansinya adalah sebesar 5%. Jika nilai signifikansi variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel independen  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### **3.8.4 Uji Ketetapan Model**

#### **1. Uji F**

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan dengan probabiliti value dari hasil penelitian (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat ketetapan regresi dinyatakan dalam koefisien ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0-1. Jika  $R^2$  menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika dalam suatu model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka lebih baik menggunakan nilai adjusted  $R^2$  (Ghozali, 2016).

### 3.8.5 Regresi Linear Berganda

Regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terkait (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara variabel bebas lebih dengan satu variabel terikat ( Riduwan, 2006:155).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independenya itu pengalamankerja (X1), pelatihan (X2), tingkat pendidikan (X3) dan kecanggihan teknologi informasi (X4) terhadap variabel dependen yaitu efektivitas system informasi akuntansi (Y) di KSPPS Bina Insan Mandiri. Persamaan regresi linear berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = efektivitas system informasi akuntansi

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi variabel

X<sub>1</sub> = Pengalaman kerja

X<sub>2</sub> = Pelatihan

X<sub>3</sub> = Tingkat pendidikan

X<sub>4</sub> = Kecanggihan teknologi informasi

e = Error term

### 3.8.6 Uji t

Uji parsial (t test) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Selain itu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini mengenai pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden atas kuesioner mengenai pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar.

Penelitian ini dilakukan pada 9 kantor cabang KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar yang ada di Klodran, Selokaton, Tuban, Ceplukan, Jeruk Sawit, Sroyo, TPR, Matesih, Tawangmangu. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah 40 karyawan pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar yang tersebar pada 9 kantor cabang KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar. Jumlah anggota sampel yaitu masing-masing manajer keuangan, staf keuangan, dan akuntansi.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi secara langsung ke 9 kantor cabang KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar dan membagikannya kepada responden dengan kriteria yaitu hanya manajer keuangan, staf keuangan, dan akuntansi.

#### **4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

##### **4.2.1. Deskripsi Data**



Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan sebanyak 40 kuesioner kepada responden yang berada di KSPPS Bina Insan Mandiri. Jumlah kuesioner yang diisi sebanyak 39 kuesioner atau 97,5% dan yang tidak diisi 1 kuesioner atau 2,5%.

Tabel 4.1  
Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
Kuesioner yang disebar	40	100 %
Kuesioner yang kembali	39	97,5%
Kuesioner yang tidak kembali	1	2,5 %

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan, maka memperoleh data tentang karakteristik responden penelitian yang terdiri dari:

#### 1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden karyawan KSPPS yang ada di wilayah Karanganyar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2  
Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki (L)	23	59%
Perempuan (P)	16	41%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan keterangan tabel diatas, menunjukkan bahwa responden karyawan KSPPS yang ada di wilayah Karanganyar yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang, sedangkan responden perempuan sebanyak 16 orang. Hal

ini menunjukkan bahwa karyawan KSPPS yang ada di wilayah karanganyarsebagian laki-laki dengan jumlah 23 orang (59%).

## 2. Karakteristik Responden Menurut usia

Data mengenai usia responden karyawan KSPPS yang ada di wilayah karanganyar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Prosentase
< 25 Tahun	8	20%
25-35 Tahun	26	67%
>36 Tahun	5	13%
Total	39	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar adalah umur 25-35 Tahun sebanyak 26 responden, umur <25Tahun sebanyak 8 responden, >36 Tahun sebanyak 5 responden. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan KSPPS yang ada di wilayah karanganyarberumur antara 25-35Tahun sebanyak 26 responden (67%)

## 3. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4  
Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
SMA/SMK	9	23%
Diploma	4	10%
Sarjana	26	67%
Total	39	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden terdapat 26 orang dengan pendidikan sarjana, 4 orang dengan pendidikan diploma, dan 9 orang dengan pendidikan SMA/SMK.

#### 4. Karakteristik Responden Menurut Lama Bekerja

Tabel 4.5  
Karakteristik Responden Menurut Lama Bekerja

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
< 2 tahun	6	15%
2 tahun – 5 tahun	27	70%
>10 tahun	6	15%
total	39	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa responden yang lama bekerja > 10 tahun ada 6 orang, ada 6 orang yang lama bekerja < 2 tahun, dan yang lama bekerja 2 tahun-5 tahun ada 27 orang.

#### 4.2.2. Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah instrument yang disusun peneliti layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Perhitungan untuk menguji validitas dan reabilitas terhadap angket dilakukan dengan bantuan SPSS 20.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

Agar mengetahui validitas suatu konstruk suatu instrumen atau alat pengukur adalah dengan mengkorelasikan skor nilai yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan dari semua responden. Berdasarkan hasil

perhitungan uji validitas dengan teknik *pearson correlation* serta uji reabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas Kuisiner  
Variabel Tingkat Pendidikan

No	R hitung	R table	keterangan
1.	0,379	0,316	Valid
2.	0,743	0,316	Valid
3.	0,816	0,316	Valid
4.	0,795	0,316	Valid
5.	0,828	0,316	Valid

*Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 2017*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa butir instrumen untuk variabel tingkat pendidikan dari item 1 sampai item 5 tersebut valid/ layak digunakan sebagai instrumen penelitian, karena nilai r hitung lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel product moment.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Kuisiner  
Variabel Pelatihan

No	R hitung	R table	keterangan
1.	0,512	0,316	Valid
2.	0,349	0,316	Valid
3.	0,852	0,316	Valid
4.	0,683	0,316	Valid
5.	0,802	0,316	Valid
6.	0,778	0,316	Valid
7	0,736	0,316	valid

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa butir instrumen untuk variabel tingkat pendidikan dari item 1 sampai item 7 tersebut valid/ layak digunakan

sebagai instrumen penelitian, karena nilai  $r$  hitung lebih besar jika dibandingkan dengan  $r$  tabel product moment.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Kuisisioner  
Variabel Pengalaman Kerja

No	R hitung	R tabel	keterangan
1.	0,785	0,316	Valid
2.	0,815	0,316	Valid
3.	0,479	0,316	Valid
4.	0,338	0,316	Valid
5.	0,750	0,316	Valid
6.	0,772	0,316	Valid
7.	0,341	0,316	Valid

*Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 20, 2017*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa butir instrumen untuk variabel tingkat pendidikan dari item 1 sampai item 7 tersebut valid/ layak digunakan sebagai instrumen penelitian, karena nilai  $r$  hitung lebih besar jika dibandingkan dengan  $r$  tabel product moment.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas Kecanggihan Teknologi Informasi

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,750	0,316	Valid
2.	0,788	0,316	Valid
3.	0,854	0,316	Valid
4.	0,773	0,316	Valid
5.	0,791	0,316	Valid
6.	0,771	0,316	Valid

*Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 20, 2017*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa butir instrumen untuk variabel tingkat pendidikan dari item 1 sampai item 6 tersebut valid/ layak digunnnakan sebagai instrumen penelitian, karena nilai  $r$  hitung lebih besar jika dibandingkan dengan  $r$  tabel product moment.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

No	R hitung	R tabel	keterangan
1.	0,583	0,316	Valid
2.	0,580	0,316	Valid
3.	0,644	0,316	Valid
4.	0,496	0,316	Valid
5.	0,414	0,316	Valid
6.	0,693	0,316	Valid
7.	0,611	0,316	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 20, 2017

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa butir instrumen untuk variabel tingkat pendidikan dari item 1 sampai item 7 tersebut valid/ layak digunakan sebagai instrumen penelitian, karena nilai r hitung lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel product moment.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrument atau alat ukur. Setelah diuji validitasnya dan diperoleh item-item yang valid, kemudian dicari koefisien reliabilitasnya. Perhitungan reabilitas ini dilakukan dengan cara mencari nilai *Cronbach Alpha*. Menurut Nunnally 1994 dalam Ghazali (2016: 48) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada sampel terbukti bahwa instrument-instrument yang digunakan dalam penelitian ini dianggap andal atau reliabel karena semua variabel memiliki koefisien *alpha* lebih dari 0,60, dengan demikian secara keseluruhan layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji reabilitas instrument penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Critical Value</i>	Keterangan
Tingkat pendidikan	0,762	0,60	Reliabel
Pelatihan	0,782	0,60	Reliabel
Pengalaman kerja	0,707	0,60	Reliabel
Kecanggihan teknologi informasi	0,870	0,60	Reliabel
Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi	0,637	0,60	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 20, 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel- variabel seperti tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pelatihan ( $X_2$ ), pengalaman kerja( $X_3$ ), kecanggihan Teknologi informasi( $X_4$ ), dan efektivitas sistem informasi akuntansi ( $Y$ ) adalah realiable karena mempunyai nilai cronbach's alpha  $> 0,60$  sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

#### 4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal.

Salah satu cara untuk mengetahui kenormalan distribusi data adalah dengan teknik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi *alpha* 5%, maka menunjukkan distribusi data normal.

Tabel 4.12  
 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,60008660
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,846
Asymp. Sig. (2-tailed)		,472

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 20, 2017*

Dengan kesimpulan apabila probabilitas (Sig) > 0,05 berarti normal. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,472 maka nilai  $0,472 > 0,05$  dapat disimpulkan data tersebar normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji prasyarat multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.13  
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Tingkat pendidikan	0,365	2,739	Bebas multikolinieritas
Pelatihan	0,882	1,134	Bebas multikolinieritas
Pengalaman kerja	0,939	1,065	Bebas multikolinieritas
Kecanggihan teknologi informasi	0,351	2,850	Bebas multikolinieritas

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 20, 2017

Berdasarkan data tabel 4.13 didapatkan nilai VIF padamasing-masing variabel yaitu tingkat pendidikan( $X_1$ ) adalah sebesar 2,739 lebih kecil dari 10 atau nilai tolerance 0,365 lebih besar dari 0,10, pelatihan ( $X_2$ ) adalah sebesar 1,134 lebih kecil dari 10 atau nilai tolerance 0,882 lebih besar dari 0,10, pengalaman kerja ( $X_3$ ) adalah sebesar 1,065 lebih kecil dari 10 atau nilai tolerance 0,939 lebih besar dari 0,10, kecanggihan teknologi informasi ( $X_4$ ) adalah sebesar 2,850 lebih kecil dari 10 atau nilai tolerance 0,351 lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan pengamatan yang lain. Jika asumsi ini tidak dipenuhi maka akan terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dengan metode uji *Glejser* diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.14  
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser*

Variabel	<i>prob</i>	Keterangan
Tingkat pendidikan	0,693	Bebas heteroskedastisitas
Pelatihan	0,776	Bebas heteroskedastisitas
Pengalaman kerja	0,965	Bebas heteroskedastisitas

Kecanggihan teknologi informasi	0,431	Bebas heteroskedastisitas
---------------------------------	-------	---------------------------

*Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 20, 2017*

Berdasarkan tabel 4.14, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Penerapan Tingkat Pendidikan (X1) sebesar  $0,693 > 0,05$  artinya tidak heteroskedastisitas pada variabel Tingkat Pendidikan (X1). Sementara itu, diketahui nilai signifikansi variabel pelatihan (X2) sebesar  $0,776 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel pelatihan (X2).

Pada variabel pengalaman kerja (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,965 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel pengalaman kerja (X3) dan pada variabel kecanggihan teknologi informasi (X4) nilai signifikansinya sebesar  $0,431 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel kecanggihan teknologi informasi (X4).

#### **4.2.4 Uji Ketetapan Model**

##### **1. Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel/dependen. Uji F dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai Sig. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 serta dengan membandingkan nilai F hitung yang terdapat dalam tabel anova dengan nilai F tabel.

Tabel 4.15  
Hasil Uji Statistik F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191,786	4	47,947	16,756	,000 <sup>b</sup>
	Residual	97,291	34	2,861		
	Total	289,077	38			

a. Dependent Variable: TOTALEZIA

b. Predictors: (Constant), TOTALTI\_A, TOTALTI, TOTALPLTH, TOTALPGLM

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.15, bahwa dengan tingkat signifikansi 5% dan  $df_1=4(k-1)$  atau  $5-1=4$  dan  $df_2=30$  ( $n-k$ )  $39-5=34$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah banyaknya parameter dalam model), sehingga diperoleh F tabel sebesar 2,65.

Dari hasil pengujian yang diperoleh, nilai F hitung sebesar 16,756 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  2,65 dan  $Sig < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kecanggihan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur besar persentase dari variabel independen tingkat pendidikan(x1), pelatihan(x2), pengalaman kerja, dan kecanggihan teknologi informasi dalam

menerangkan variabel dependen yaitu efektifitas sistem informasi akuntansi(y).

Berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>):

Berdasarkan tabel. 4.16, diketahui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,624 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kecanggihan teknologi informasi adalah 64,2 %, sedangkan sisanya sebesar 37,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.2.5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi atau menguji bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Tabel 4.17  
Hasil uji regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,374	3,317		2,525	,016
	TOTALPGLM	,367	,125	,481	2,924	,006
	TOTALPLTH	,335	,090	,395	3,731	,001
	TOTALTI	,410	,073	,578	5,629	,000

,939

TOTALTI_A	-.427	.149	-.480	-2,859	.007	.351
-----------	-------	------	-------	--------	------	------

a. Dependent Variable: TOTALEZIA

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil regresi di atas maka diperoleh persamaan garis regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 8,374 + (0,427) X_1 + 0,335 X_2 + 0,367 X_3 + 0,410 X_4 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) : 8,374 menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kecanggihan teknologi informasi konstan, maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 8,374
2. B<sub>1</sub>: -0,427 menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan bertambah 1 poin, maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar -0,427
3. B<sub>2</sub>: 0,335 menunjukkan bahwa jika pelatihan bertambah 1 poin, maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar -0,335
4. B<sub>3</sub>: 0,367 menunjukkan bahwa jika pengalaman kerja bertambah 1 poin, maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar -0,367
5. B<sub>4</sub>: 0,410 menunjukkan bahwa jika kecanggihan teknologi informasi bertambah 1 poin, maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar -0,410.

#### 4.2.6 Hasil Uji Hipotesis

##### 1. uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dari nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau ( $\alpha=0,05$ ).  $N$  = jumlah sampel;  $k$  = jumlah variabel dependen dan independen.  $df = n - k = (39 - 5) = 34$ , maka diperoleh nilai t tabel = 1,690.

Jika signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12  
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Ket
Tingkat Pendidikan ( $X_1$ )	-2,859	1,690	0,007	Signifikan
Pelatihan ( $X_2$ )	3,731	1,690	0,001	Signifikan
Pengalaman ( $X_3$ )	2,924	1,690	0,006	Signifikan
Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_4$ )	5,629	1,690	0,000	Signifikan

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20, 2011

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut.

1. Hipotesis pertama penelitian ini menduga bahwa Tingkat pendidikan( $X_1$ ) berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel tingkat pendidikan( $X_1$ ) sebesar  $-2,859$  dengan  $t_{tabel} = 1,690$  maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan( $X_1$ ) sebesar  $0,007$ , maka nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa Tingkat pendidikan( $X_1$ ) berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi( $Y$ ).
2. Hipotesis kedua penelitian ini menduga bahwa Pelatihan( $X_2$ ) berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel pelatihan( $X_1$ ) sebesar  $3,731$  dengan  $t_{tabel} = 1,690$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel pelatihan ( $X_2$ ) sebesar  $0,001$ , maka nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa pelatihan( $X_2$ ) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi( $Y$ ).
3. Hipotesis ketiga penelitian ini menduga bahwa pengalaman kerja( $X_3$ ) berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel pengalaman kerja ( $X_3$ ) sebesar  $2,924$  dengan  $t_{tabel} = 1,690$  maka nilai

$t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel pengalaman kerja ( $X_3$ ) sebesar 0,006, maka nilai signifikansi  $< \alpha$  (0.05). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa pengalaman kerja ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y$ ).

4. Hipotesis keempat penelitian ini menduga bahwa kecanggihan teknologi informasi ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel kecanggihan teknologi informasi ( $X_4$ ) sebesar 5,629 dengan  $t_{tabel} = 1,690$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 0,000, maka nilai signifikansi  $< \alpha$  (0.05). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa Tingkat pendidikan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y$ ).

### 4.3 pembahasan hasil penelitian

1. Pengaruh Tingkat pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat pendidikan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,007. Dari hasil uji t pada variabel tingkat pendidikan menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai t-hitung yang diperoleh yaitu -2,859 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,690.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap Efektivitas penggunaan sistem informasi



akuntansi dinyatakan diterima. Hal ini disebabkan karena belum tentu karyawan yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang ada secara efektif dibandingkan karyawan yang berpendidikan SMA/SMK.

## 2. Pelatihan berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pelatihan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dari hasil uji t pada variabel pelatihan menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai t-hitung yang diperoleh yaitu 3,731 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,690.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan pelatihan berpengaruh terhadap Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dinyatakan diterima. Sesuai dengan penelitian Vipraprastha (2016) pelatihan berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Banyaknya pelatihan yang diikuti karyawan dari dalam dan luar organisasi memberikan dampak efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada. Dengan adanya pelatihan itu bertujuan untuk memperbaiki, mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari karyawan terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang ada.

## 3. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa

pengalaman kerja memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,006. Dari hasil uji t pada variabel pengalaman kerja menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai t-hitung yang diperoleh yaitu 2,924 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,690.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh terhadap Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dinyatakan diterima. Sesuai dengan penelitian Widyantari (2016) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Dengan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan akan sangat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi yang berkualitas dan akan semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada. Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidangnya tersebut, maka akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja.

#### 4. Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil uji t pada variabel Kecanggihan Teknologi Informasi menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai t-hitung yang diperoleh yaitu 5,629 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,690.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan Kecanggihan

Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi dinyatakan diterima. Sesuai dengan penelitian Dwitrayani (2017) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hubungan kecanggihan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan informasi yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif. Kecanggihan teknologi informasi akuntansi perlu dipertimbangkan dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi karena kecanggihan informasi akuntansi yang digunakan akan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi di KSPPS Bina Insan Mandiri, hal ini dibuktikan dengan dengan hasil uji statistik dimana nilai  $t_{hitung} = -2,859 > t_{tabel} = 1,690$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Pelatihan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi di KSPPS Bina Insan Mandiri, hal ini dibuktikan dengan dengan hasil uji statistik dimana nilai  $t_{hitung} = 3,731 > t_{tabel} = 1,690$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi di KSPPS Bina Insan Mandiri, hal ini dibuktikan dengan dengan hasil uji statistik dimana nilai  $t_{hitung} = 2,924 > t_{tabel} = 1,690$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Kecanggihan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi di KSPPS Bina Insan Mandiri, hal ini dibuktikan dengan dengan hasil uji statistik dimana nilai

$t_{hitung} = 5,629 > t_{tabel} = 1,690$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan penggunaan variabel yang diteliti, yaitu terbatas pada tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, kecanggihan teknologi informasi, dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di KSPPS Bina Insan Mandiri.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, dimana responden bisa saja tidak jujur dalam menjawab kuisisioner dan kemungkinan respon bias dari responden.
3. Kesibukam dari karyawan sehingga membutuhkan waktu cukup lama dalam pengembalian kuesioner.

## **5.3. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap karyawan di KSPPS Bina Insan Mandiri dan sistem yang berlaku didalamnya. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat memperluas responden yaitu tidak hanya pada satu KSPPS saja tetapi berbagai KSPPS yang identik dan memiliki sistem informasi akuntansi.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu untuk menambah variabel-variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

3. Untuk perusahaan agar membuat program-program kerja yang lebih memotivasi karyawan, yang meningkatkan efektifitas penggunaan sistem secaramaksimal dengan potensi yang ada dalam dirinya. Sehingga penggunaan sistem semakin maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2010). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta.:BPFE.
- Baridwan, Z. (2006). *Sistem informasi akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Bodnar, G. H., dan William, H. (2003). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ceacillia, S., dan Elen. (2012). Kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) yang ditinjau dari kepuasan pemakai dan pemakaian sia yang dipengaruhi oleh partisipasi, kemampuan, pelatihan, dan pendidikan pemakai SIA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas STIKUBANK*. Semarang.
- Dwijayanthi, D., M. (2013). Pengaruh insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dwitrayani, C. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna pada efektifitas sistem informasi akuntansi. Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *E Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Vol 6*.
- Fahmiswari, K. A.A., dan Dharmadiaksa, W.I.B. (2013). Pengaruh kinerja individual karyawan terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Foster, B. (2001). *Pembinaan untuk meningkatkan kinerja karyawan*. PPM. Jakarta.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hadikusumo, K. (1996). *Pengantar pendidikan*. Semarang. IKIP Press.
- Handayani, R. (2010). Analisis faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi pada organisasi sector public. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 12(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ikhsan. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Jumaili. (2005). Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pegawai PT.KIM ENG Sekuritas Indonesia. *E Journal Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Lanidwidyanti. (2010). Pengaruh hubungajn kerja, pengalaman kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank Central Asia Cabang Borobudur, Malang. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Lubis. (2013). Pengaruh sistem informasi berbasis computer dan kepercayaan terhadap kinerja individual. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol 13*.
- Jogianto, H. (2011). *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Komara, A. (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem iinformasi akuntansi. *jurnal Maksi*. Vol.6.
- Kristiani,W. (2012). Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. KIM ENG Sekuritas Indonesia, *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Mardiana, Putra. (2014). Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD. *Journal Akuntansi Universitas Ganesha. Vol 2. No 1*.
- Mangkuprawira. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta. GHALIA
- Manulang. (1984). *Management personalia*. Jakarta. GHALIA
- Meuthia, R., dan Endrawati. (2008). Pengaruh faktor pendidikan, pelatihan, pengalamankerja, dan penguasaan komputer staf bagian akuntansi terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi. *Jurnal jurusan akuntansi politeknik negeri padang*.
- Notoadmojo.( 2003). *Pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta. RINEKA
- Nastiti Dyah. (2009). Pengaruh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia. Magelang. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Pratama, G. A., dan Suardikha, I.M.S. (2013). Keahlian pemakai komputer dan kepercayaan fisik dan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*
- Raymond dan Pare. (1992). Organizational contex and information system success: A contingency approach. *Journal of management information system, 6(4), 5-20*.
- Rahmawati, H. (2016). Pengaruh kompensasi dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Journal Bisnis Dan Riset Manajemen, Vol 5 No 4*.



- Romney. M.B. dan Steinbart. P. J. (2009). *Accounting information systems*. Edisi 11. New Jersey:Prentice Hall.
- Ratnaningsih, S. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 6 (1),1-16.
- Sari,R., dan Setyawan,A. (2008). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil menengah atas penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal universitas gunadarma*.
- Sutrisno, E (2012). *Manajemen sumber daya manusia strategi keunggulan komparatif*. Yogyakarta. BFPE
- Soudani. 2012. *The unsefulness of an accounting information system for effective organization performance international*. *Journal Of Economics And Finance*.
- Syarfarudin, A. (2001). *Manajemen sumber daya manusia strategi keunggulan komperatif*. Yogyakarta: BPFE.
- Sofyandi, H.(2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sinambela. (2001). *Kinerja pegawai teori pengukuran dan implikasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Siagian. S.P. (2002). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi aksara. Bandung.
- Supomo, B. Indriantoro, N. (2012). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Suardikha. (2016). Faktor- faktor yang berpengaruh pada Lembaga Perkreditan desa di Kecamatan Mengwi. *E-journal akuntansi universitas udayana*, Vol 15,.No 1.
- Sulistyoningsih. (2006). Analisis kualitas informasi akuntansi. *Jurnal sistem informasi akuntansi*,5(3),69.
- Viprapastha, T. (2016). Pengaruh faktor-faktor kinerja individual karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *ejournal akuntansi universitas udayana*, 15(3), 1826-1855.
- Widjajanto. N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta: Erlangga)
- Widyantasi, Lisna. (2016). Pengaruh pelatihan dan pendidikanj pegalaman kerja dan partisipasi menejemen pada efektifitas sistem informasi akuntansi. *Ejournal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 17 No 2.
- Yuniarsih, T. (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: Alfabeta.





Lampiran 2. Kuesioner

## LEMBAR KUESIONER

Responden yang Terhormat

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas ketersediaan Bapak/ Ibu/ Sdr.i mengisi lembaran kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”**.

Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai sebagai **BENAR** atau **SALAH** karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang dirasakan dan yakini. Data diperoleh, dirahasiakan, dan tidak akan disebar luaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari sekalian saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Dengan Hormat

Leni Marlina

### **A. DATA RESPONDEN**

Nama :  
Kantor Cabang :  
Jenis kelamin : L/P (lingkari pada pilihan yang sesuai)  
Umur : tahun  
Pendidikan terakhir :  
Jabatan terakhir :  
Lama bekerja : tahun

### **B. Daftar pernyataan riset mengenai pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi.**

Beri tanda (V) *ceklist* sesuai dengan pilihan jawaban yang ada pada kolom isian yang tersedia.

Ada 4 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu :

<b>Simbol</b>	<b>kategori</b>
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

## 1. Pengalaman kerja

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin lama saya bekerja, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan					
2.	Semakin lama saya bekerja, semakin sedikit saya melakukan kesalahan dalam bekerja					
3.	Semakin kompleks tugas yang saya kerjakan, pengalaman saya semakin berkembang					
4.	Pengalaman kerja membuat saya mengedepankan sikap profesional dalam bekerja					
5.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami					
6.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas					
7.	Dengan pengalaman yang saya miliki, membuat saya berharap akan meningkatkan jabatan yang lebih tinggi					

## 2. Pelatihan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Materi teoritis pelatihan yang saya dapatkan sudah dapat memenuhi kebutuhan standar dalam memahami pekerjaan yang saya hadapi					
2.	Materi praktek pelatihan yang saya dapatkan sudah dapat memenuhi kebutuhan standar dalam memahami pekerjaan yang saya hadapi					
3.	Pelatihan yang pernah saya ikuti dapat membantu saya memanfaatkan system yang digunakan					
4.	pelatihan yang saya ikuti agar dapat memperbaiki prestasi kerja pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya					
5.	Mengikuti pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat berguna dalam					

	menyelesaikan pekerjaan					
6.	Pelatihan yang saya ikuti dapat membantu saya dalam meningkatkan etos kerja yang lebih baik					
7.	Pelatihan yang pernah saya ikuti dapat membantu saya dalam menyesuaikan diri di tempat sayabekerja					

### 1. Tingkat Pendidikan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Manajer keuangan dan staf keuangan dan akuntansi harus memiliki latar belakang pendidikan formal minimal S1					
2.	Manajer keuangan dan staf keuangan dan akuntansi harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi					
3.	Pendidikan dan pelatihan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan manajer keuangan dan staf keuangan dan akuntansi					
4.	diperlukan pengembangan teknik dan metodologi audit melalui pelatihan untuk meningkatkan kinerja					
5.	pendidikan dan pelatihan perlu di evaluasi secara periodik					

### 2. Kecanggihan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Selama ini aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data informasi akuntansi sudah lengkap					
2.	Lengkapnya aplikasi yang digunakan sangat mendukung dalam pengolahan data informasi akuntansi					
3.	Jaringan komunikasi dan internet yang digunakan sangat membantu dalam perolehan data maupun penyebaran data informasi					
4.	Jaringan komunikasi dan internet yang digunakan diperusahaan sangat kuat dan luas					
5.	Teknologi yang ada sangat membantu dalam					

	mempercepat penyelesaian pekerjaan					
6.	Teknologi informasi akuntansi yang digunakan sangat membantu					

### 1. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menghasilkan data yang akurat					
2.	Ketepatan atau keakurasian data yang dihasilkan sangat tinggi					
3.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					
4.	Sistem informasi akuntansi ini dapat digunakan setiap saat tanpa kesulitan tinggi					
5.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menghasilkan data dengan cepat sehingga sangat memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan					
6.	Sistem yang ada memudahkan laporan antar defisi					
7.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menggunakan istilah yang dapat dipahami oleh pengguna					



Lampiran 3. Tabulasi Data

Pengalaman kerja

PGLM1	PGLM2	PGLM3	PGLM4	PGLM5	PGLM6	PGLM7
3	4	4	4	5	4	2
3	4	4	4	5	3	4
5	4	4	4	4	4	5
3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	2	4	4	4
4	4	2	4	5	5	5
3	3	4	5	3	4	4
4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	3	4	2
4	5	4	4	4	5	4
5	5	4	3	4	3	5
5	5	3	4	4	4	5
4	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
5	4	3	4	5	4	3
5	4	3	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4
3	4	5	4	3	4	4
5	5	5	4	5	5	4
4	4	5	5	4	4	5
4	4	3	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5
2	2	2	5	2	2	4
2	2	4	5	2	2	3
4	5	5	5	4	5	4
3	3	2	2	3	3	5
4	4	2	2	4	4	5
3	5	4	5	3	5	1
4	4	3	3	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4
4	5	3	5	4	5	5
3	4	4	4	3	4	4

3	5	3	4	3	5	4
4	4	4	5	4	4	5
4	4	3	4	4	4	4
5	5	3	5	5	5	3

### Pelatihan

PLTH1	PLTH2	PLTH3	PLTH4	PLTH5	PLTH6	PLTH7	TOTALPLTH
5	5	5	3	4	5	5	32
5	3	5	4	5	4	5	31
5	4	5	5	5	4	5	33
5	3	4	4	4	5	5	30
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	5	4	4	4	4	30
4	4	4	5	5	5	5	32
5	4	5	4	5	4	5	32
5	4	4	4	3	4	3	27
4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	29
5	3	4	5	4	4	4	29
3	5	3	3	4	3	4	25
4	5	5	4	5	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	4	4	4	4	27
5	4	5	5	5	4	5	33
5	4	5	5	5	5	5	34
4	5	4	4	4	4	5	30
4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	4	3	4	3	3	25
5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	5	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	3	4	4	4	29
4	5	5	5	5	5	5	34
3	3	5	5	5	5	5	31
5	5	5	5	5	4	5	34
5	2	4	4	3	3	3	24

3	4	4	5	4	5	5	30
4	4	5	5	5	5	2	30
3	5	3	3	4	3	4	25
3	3	3	4	4	4	4	25
5	5	5	4	4	5	5	33
5	4	5	5	5	5	5	34
5	3	5	5	5	5	5	33

Tingkat pendidikan

TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	TOTALTI
4	5	2	3	4	18
4	4	4	3	4	19
5	1	4	5	4	19
5	4	4	3	4	20
5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	4	22
4	2	2	3	3	14
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
4	2	3	4	4	17
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	3	5	5	5	23
3	4	2	4	4	17
5	5	4	5	5	24
5	4	5	5	4	23
4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	3	3	3	4	18
4	5	5	5	5	24
3	4	4	4	4	19
3	2	4	4	4	17
4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	5	22
5	4	4	5	5	23
4	2	2	2	2	12
5	2	2	2	2	13
3	4	4	4	5	20
5	3	3	3	3	17

5	4	4	4	4	21
5	4	4	3	5	21
3	3	4	4	4	18
5	4	4	3	4	20
5	4	4	4	5	22
3	4	4	3	4	18
4	4	4	3	5	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	5	3	5	5	23

### Kecanggihan teknologi informasi

TI1	TI2	TI3	TI4	TI5	TI6	TOTALTI
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	3	3	4	20
3	4	4	4	3	3	21
2	2	2	2	2	3	13
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
4	4	2	3	3	3	19
4	3	3	4	4	3	21
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
4	3	3	4	4	3	21
2	4	4	3	4	4	21
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	4	27
5	5	4	5	5	5	29
3	4	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	5	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	4	5	27
2	4	3	5	4	5	23
4	4	4	4	4	5	25
3	5	5	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30

3	3	3	4	4	4	21
2	4	2	4	4	4	20
3	5	4	4	5	5	26
4	5	4	4	4	5	26
3	4	3	4	4	3	21
4	4	4	3	4	4	23
3	4	3	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	4	4	3	19
2	5	1	4	4	3	19
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	5	3	5	25

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

ESIA1	ESIA2	ESIA3	ESIA4	ESIA5	ESIA6	ESIA7	TOTAL ESIA
5	4	4	5	4	5	5	32
4	5	4	4	3	3	3	26
5	5	4	5	4	4	3	30
4	4	4	4	5	3	3	27
4	5	5	5	4	4	5	32
5	5	5	5	4	4	3	31
5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	5	4	5	4	3	31
4	5	4	4	5	4	4	30
5	5	4	5	5	4	4	32
5	4	4	4	4	5	5	31
5	4	4	4	3	4	3	27
4	4	4	4	4	3	4	27
4	4	5	5	5	5	5	33
4	5	4	4	4	5	4	30
5	5	5	5	4	5	4	33
4	4	4	4	4	3	3	26
4	5	4	5	5	4	4	31
5	5	5	5	4	4	3	31
5	4	4	4	5	5	5	32
5	4	4	4	5	4	5	31
4	2	3	4	5	4	4	26
5	5	5	5	5	4	4	33

5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	4	4	5	4	3	30
5	5	5	5	5	5	2	32
5	5	4	4	5	5	2	30
5	5	4	4	4	4	2	28
4	5	4	4	4	2	3	26
4	3	4	5	5	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	5	4	5	4	32
4	2	4	5	4	4	2	25
4	2	4	4	5	4	2	25
5	4	5	5	5	4	5	33
4	5	5	5	5	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	35

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

		Correlations					
		PGLM1	PGLM2	PGLM3	PGLM4	PGLM5	PGLM6
PGLM1	Pearson Correlation	1	,655**	,145	-,028	,743**	,543**
	Sig. (2-tailed)		,000	,377	,867	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39
PGLM2	Pearson Correlation	,655**	1	,314	,097	,576**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000		,052	,555	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39
PGLM3	Pearson Correlation	,145	,314	1	,348 <sup>†</sup>	,101	,235
	Sig. (2-tailed)	,377	,052		,030	,542	,151
	N	39	39	39	39	39	39
PGLM4	Pearson Correlation	-,028	,097	,348 <sup>†</sup>	1	,046	,179
	Sig. (2-tailed)	,867	,555	,030		,779	,199
	N	39	39	39	39	39	39
PGLM5	Pearson Correlation	,743**	,576**	,101	,046	1	,541**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,542	,779		,000
	N	39	39	39	39	39	39
PGLM6	Pearson Correlation	,543**	,813**	,235	,220	,541**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,151	,179	,000	
	N	39	39	39	39	39	39
PGLM7	Pearson Correlation	,286	,100	-,086	-,199	,190	,000
	Sig. (2-tailed)	,077	,545	,605	,225	,247	,813**
	N	39	39	39	39	39	39
TOTALPGLM	Pearson Correlation	,785**	,815**	,479**	,338 <sup>†</sup>	,750**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,035	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					
		PLTH1	PLTH2	PLTH3	PLTH4	PLTH5	PLTH6
PLTH1	Pearson Correlation	1	-,014	,581**	,223	,164	,2
	Sig. (2-tailed)		,932	,000	,172	,319	,1
	N	39	39	39	39	39	
PLTH2	Pearson Correlation	-,014	1	,131	-,159	,202	,1
	Sig. (2-tailed)	,932		,427	,333	,217	,5
	N	39	39	39	39	39	
PLTH3	Pearson Correlation	,581**	,131	1	,568**	,697**	,62
	Sig. (2-tailed)	,000	,427		,000	,000	,0
	N	39	39	39	39	39	
PLTH4	Pearson Correlation	,223	-,159	,568**	1	,627**	,63
	Sig. (2-tailed)	,172	,333	,000		,000	,0
	N	39	39	39	39	39	
PLTH5	Pearson Correlation	,164	,202	,697**	,627**	1	,56
	Sig. (2-tailed)	,319	,217	,000	,000		,0
	N	39	39	39	39	39	
PLTH6	Pearson Correlation	,248	,108	,623**	,630**	,560**	
	Sig. (2-tailed)	,128	,511	,000	,000	,000	
	N	39	39	39	39	39	
PLTH7	Pearson Correlation	,204	,242	,473**	,388*	,593**	,53
	Sig. (2-tailed)	,212	,138	,002	,015	,000	,0
	N	39	39	39	39	39	
TOTALPLTH	Pearson Correlation	,512**	,349*	,852**	,683**	,802**	,77
	Sig. (2-tailed)	,001	,029	,000	,000	,000	,0
	N	39	39	39	39	39	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					
		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	TOTALTI_A
TP1	Pearson Correlation	1	,112	,153	,130	,078	,379*
	Sig. (2-tailed)		,499	,351	,430	,635	,017
	N	39	39	39	39	39	39
TP2	Pearson Correlation	,112	1	,449**	,393*	,587**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,499		,004	,013	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39
TP3	Pearson Correlation	,153	,449**	1	,665**	,637**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,351	,004		,000	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39
TP4	Pearson Correlation	,130	,393*	,665**	1	,655**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,430	,013	,000		,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39
TP5	Pearson Correlation	,078	,587**	,637**	,655**	1	,828**

	Sig. (2-tailed)	,635	,000	,000	,000	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39
	Pearson Correlation	,379*	,743**	,816**	,795**	,828**	1
TOTALTI_A	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,000	,000	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations						
		T11	T12	T13	T14	T15	T16	TOTALTI
T11	Pearson Correlation	1	,433**	,633**	,384*	,575**	,381*	
	Sig. (2-tailed)		,006	,000	,016	,000	,017	
	N	39	39	39	39	39	39	
T12	Pearson Correlation	,433**	1	,580**	,609**	,571**	,610**	
	Sig. (2-tailed)	,006		,000	,000	,000	,000	
	N	39	39	39	39	39	39	
T13	Pearson Correlation	,633**	,580**	1	,582**	,505**	,614**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000	
	N	39	39	39	39	39	39	
T14	Pearson Correlation	,384*	,609**	,582**	1	,646**	,541**	
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,000		,000	,000	
	N	39	39	39	39	39	39	
T15	Pearson Correlation	,575**	,571**	,505**	,646**	1	,556**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,000	
	N	39	39	39	39	39	39	
T16	Pearson Correlation	,381*	,610**	,614**	,541**	,556**	1	
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,000	,000	,000		
	N	39	39	39	39	39	39	
TOTALTI	Pearson Correlation	,750**	,788**	,854**	,773**	,791**	,771**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	39	39	39	39	39	39	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pengalaman kerja

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,707	7

Hasil uji reliabilitas pelatihan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	7

Hasil uji reliabilitas tingkat pendidikan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	5

Hasil uji reliabilitas kecanggihan teknologi informasi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	6

Hasil uji reliabilitas efektivitas sitem informasi akuntansi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,637	7

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,60008660
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,846
Asymp. Sig. (2-tailed)		,472

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	3,111	1,871		1,663	,106					
1 TOTALPGLM	,003	,071	,012	,044	,965	-,105	,008	,007	,365	2,739
TOTALPLTH	-,015	,051	-,051	-,287	,776	-,106	-,049	-,048	,882	1,134
TOTALTI	-,033	,041	-,138	-,798	,431	-,156	-,136	-,134	,939	1,065
TOTALTI_A	-,034	,084	-,113	-,397	,693	-,129	-,068	-,067	,351	2,850

a. Dependent Variable: ABS

**model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,815 <sup>a</sup>	,663	,624	1,692	,663	16,756	4	34	,000

a. Predictors: (Constant), TOTALTI\_A, TOTALTI, TOTALPLTH, TOTALPGLM

b. Dependent Variable: TOTALEZIA

**Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,111	1,871		1,663	,106
	TOTALPGLM	,003	,071	,012	,044	,965
	TOTALPLTH	-,015	,051	-,051	-,287	,776
	TOTALTI	-,033	,041	-,138	-,798	,431
	TOTALTI_A	-,034	,084	-,113	-,397	,693

**Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191,786	4	47,947	16,756	,000 <sup>b</sup>
	Residual	97,291	34	2,861		
	Total	289,077	38			

a. Dependent Variable: TOTALEZIA

b. Predictors: (Constant), TOTALTI\_A, TOTALTI, TOTALPLTH, TOTALPGLM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,111	1,871		1,663	,106					
	TOTALPGLM	,003	,071	,012	,044	,965	-,105	,008	,007	,365	2,739
	TOTALPLTH	-,015	,051	-,051	-,287	,776	-,106	-,049	-,048	,882	1,134
	TOTALTI	-,033	,041	-,138	-,798	,431	-,156	-,136	-,134	,939	1,065
	TOTALTI_A	-,034	,084	-,113	-,397	,693	-,129	-,068	-,067	,351	2,850

a. Dependent Variable: ABS

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	TOTALPGLM	TOTALPLTH	TOTALTI	TOTALTI_A
1	1	4,952	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,025	13,983	,00	,03	,00	,50	,09
	3	,013	19,204	,07	,04	,33	,42	,04
	4	,006	29,164	,52	,13	,38	,07	,23
	5	,003	39,107	,41	,80	,29	,00	,63


a. Dependent Variable: TOTALEZIA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24,38	34,69	30,15	2,247	39
Residual	-2,946	3,768	,000	1,600	39
Std. Predicted Value	-2,569	2,018	,000	1,000	39
Std. Residual	-1,742	2,228	,000	,946	39

a. Dependent Variable: TOTALEZIA

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian

 KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH  
**“BINA INSAN MANDIRI”**  
Badan Hukum: No.180.518/08 Tahun 2006

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 08/HRD/ VII/ 2017


Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **LENI MARLINA**  
Sekolah asal : **IAIN SURAKARTA**  
N I M : **132221073**

Telah melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BINA INSAN MANDIRI Gondangrejo Karanganyar pada bulan September 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Karanganyar, 6 Oktober 2017  
KSPPS “BINA INSAN MANDIRI”

  
**SURYATMO**  
HRD Manager

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

<b>Nama</b>	Leni Marlina
<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	Palembang, 17 Mei 1995
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan
<b>Agama</b>	Islam
<b>Alamat</b>	Jl Poros Muratara Jadi Mulya 1 Musi Rawas Utara, Sum Sel
<b>No HP</b>	08156728106
<b>Riwayat Pendidikan</b>	Smp Muhammadiyah 2 Sma Negeri 1 Iain Suarakarta